BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses bimbingan konseling kelompok dengan teknik sosiodrama dalam meningkatkan *Self Esteem* Siswa di SMK Kusuma Bangsa dalam menghadapi duni Kerja. Teknik sosiodrama ini di lakukan untuk, meningkatkan rasa percaya diri, dan mendorong semangat dan energi positif baik dalam berfikir dan berperilaku.

Bimbingan Konseling kelompok dengan Teknik sosiodrama dalam meningkatkan *Self Esteem* Siswa di SMK Kusuma Bangsa dalam menghadapi dunian kerja. Memiliki tahapan tahapan proses konseling:

a. Tahapan yang pertama yakni observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui bebrapa fakta yang terjadi dilapangan.

b. Tahapan proses konseling kelompok, dalam proses ini konselor membuat forum diskusi yang membahas mengenai harapan karir siswa setelah lulus dari sekolah.

c. Tahapan selanjutnya yakni menerapkan teknik sosiodrama, didalam proses ini para klien diajak bermain peran, yang diman peran-peran sudah disetting oleh konselor untuk meningkatkan *Self Esteem* para klien. Penentuan peran disesuaikan dengan latar belakang klien

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang sesuai dalam kehidupan mereka. Agar mereka bisa total dalam bermain peran, agar peran itu akan berpengaruh terhadap prilaku klien dalam kehidupan nyata.

2. Hasil Bimbingan Konseling Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Dalam Meningkatkan *Self Esteem* Siswa Dalam Menghadapi Dunia Kerja.

Dari hasil observasi dan hasil *Follow Up* bisa dikategorikan teknik Sosiodrama dalam Meningkatkan *Self Esteem* siswa SMK dalam menghadapi dunia kerja, Kurang berhasil. Ini di buktikan denga beberapa indikator yang tidak sesuai target atau prosentase perubahan prilaku siswa yang dari *Low Self Esteem* menjadi pribadi yang *High Self Esteem.* Ini di buktikan dengan 8 gejala-gejala *High Self Esteem* yang jadi target untuk dijalankan, tidak semua target dijalankan oleh siswa, dan perubahan gejala-gejala tesebut tidak mencapai 60% dipoint D (prilaku yang dilakukan dengan baik). Jadi, kesimpulannya dalam pemberian konseling Kelompok dalam meningkatkan *Self Esteem* siswa SMK Kusuma Bangsa dalam menhadapi dunia Kerja, kurang berhasil,

Adapun beberapa faktor yang mengakibatkan ketidak berhasilan itu:

1. Teknik sosiodrama yang kurang efektif dilapangan. Atau kurang cocok dalam menghadapi karakter siswa di SMK Kusuma Bangsa.

2. Sulitnya konselor dalam mengatur dan membina para siswa. Disisni konselor menghadapi siswa yang sedikit sulit untuk diatur atau dibimbing.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Waktu yang kurang, dalam hal ini waktu yang sangat sedikit dalam pelaksanaan *treatment.*

B. Saran

Dalam penelitian ini, Saya selaku peneliti menyadari penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, saya selaku peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian yang tentunya menunjuk pada hasil penelitian yang sudah ada, dengan harapan agar penelitian yang dihasilkan nantinya dapat menjadi baik dan lebih sempurna. Dalam hal ini meningkatkan *Self Esteem* siswa adalah hal yang sering kali dilaksanakan dan sudah sering diteliti. Namun dalam penelitian ini peneliti berusaha membahasnya dalam ranah konseling karir tentang meningkatkan *Self Esteem* siswa dalam menghadapi dunia kerja, kemudian di kaitkan dengan Bimbingan Konseling Kelompok Dan Teknik Sosiodrama yakni permainan bermain peran untuk meningkatkan *Self Esteem siswa* yang awalnya mengalami *Low Self Esteem* . Jadi peneliti berharap adanya koreksi serta perbaikan untuk penelitian lebih lanjut. Adapun sasaran saran yakni sebagai berikut:

1. Bagi Klien

   Hendaknya selalu menjadi siswa yang selalu optimis dalam menjalani hidup dan mengetahui bahwa sebenarnya kalian mampu untuk melakukan segala hal dan selalu motivasi hidup bagi diri kalian untuk meraih apa yang menjadi keinginannya, tujuannya, serta hobinya. Tak lupa dapat mengamalkan ilmu yang telah di dapat selama melaksankan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bimbingan konsleing kelompok. Ikuti kata hati kalian jangan mudah terpengaruh baik teman maupun lingkungan yang menutrut anda itu tidak bermanafaat.

2. Bagi Para Bapak dan Ibu Guru

Hendaknya para Bapak dan Ibu Guru sebagai orangtua siswa saat disekolah mengetahui gejala-gejala penyakit psikologis yang dialami Siswanya. Karena hal ini penting bagi terwujudnya kuwalitas sekolah yang mencetak lulusan terbaik dan bisa dipersaingkan dikancah dunia kerja.

3. Bagi Guru BK

Hendaknya guru Bimbingan Konseling mengetahui adanya perubahan pada diri para siswa dan perlu untuk memantau para siswa di setiap langkahnya dan selalu mensupport mereka agar menjadi anak yang tetap semangat dalam belajarnya dan mampu untuk mengamalkan segala ilmu yang klien dapat dari penelitian ini.

4. Bagi Konselor

Bagi konselor lebih baik lagi jika memiliki kompetensi untuk mengeluarkan interprestasi sendiri dalam menganalisa beberapa aspek *Low Self Esteem* yang di alami para siswa. Dan sesegera mungkin menanganainya, sebab dengan itu keefektifan waktu akan menentukan hasil bimbingan konseling.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id